



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Metode penelitian menggambarkan tujuan obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Peneliti fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen yang akan diteliti serta cara pengukurannya.

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Mekanisme Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

#### B. Disain Penelitian

Disain penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut *Cooper & Schindler* (2014:126-129) terdapat delapan perspektif pengklasifikasian desain penelitian yaitu :

##### Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disebut menjadi penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian dimulai dengan hipotesis suatu topik penelitian dan mencakup prosedur dan spesifikasi sumber data yang sesuai. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atas pertanyaan penelitian yang diajukan.



## 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini melibatkan peneliti yang mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen, dan mencatat informasi atas laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2018 sampai 2020, yang kemudian peneliti olah untuk menarik kesimpulan.

### 3 Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 3. Pengendalian variabel oleh penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang merupakan desain laporan sesudah fakta (*ex-post facto*) karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel, dengan maksud agar variabel tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian (sebab-akibat), karena penelitian ini meneliti dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah ada mekanisme pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.

## Dimensi waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2018-2020.

## Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini berusaha untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menangkap karakteristik populasi, dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

### Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dianggap penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### Variabel Penelitian

Terdapat 2 pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/ terkait dan variabel independen/bebas :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak bisa berdiri sendiri. Variabel dependen ialah hasil dari suatu variabel independen/bebas. Variabel dependen pada penelitian ini ialah agresivitas pajak.

Menurut Hanlon & Heitzman (2010), definisi agresivitas pajak adalah bahwa perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*. Indikator dari agresivitas pajak dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan dari Hanlon & Heitzman (2010) yaitu :

$$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Beban\ pajak}{Pendapatan\ sebelum\ pajak}$$

Beban pajak dan laba sebelum pajak dalam menghitung tarif pajak efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah beban pajak dalam laporan laba/rugi perusahaan. Bebanpajak yang diakui dalam laporan keuangan sesuai dengan jumlah pajak kini ditambah dengan total pajak tangguhan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, serta mempengaruhi variabel dependen.

Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

#### a. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali, yang bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan Ginting (2016). Menurut Djuitaningsih & Marsyah (2012) pengukuran proporsi dewan komisaris independen (PDKI) adalah sebagai berikut:

$$PDKI = \frac{\text{Jml anggota komisaris independen}}{\text{Jml total anggota}}$$

#### b. Kepemilikan Institusional

Menurut Ngadiman & Puspitasari (2017) kepemilikan institusional adalah sebagian oleh pemerintah, institusi luar negeri, institusi berbadan hukum dan dana perwalian serta institusi lainnya. Pengukuran nilai kepemilikan institusional pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Khurana & Moser (2009) dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jml saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Kepemilikan Manajerial

Menurut Ety Murwaningsari (2009) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang juga bertindak sebagai pemilik perusahaan yang berasal dari pihak manajemen di mana secara aktif juga ikut dalam proses pengambilan kebijakan perusahaan. Sugiarto (2011) kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi di mana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jml saham manajerial}}{\text{Jml saham yang beredar}}$$

d. Leverage

Nugraha (2015) mendefinisikan leverage sebagai penggunaan aset atau yang memerlukan komisi tetap. Leverage terjadi ketika perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Rumus leverage dapat di proporsikan seperti :

$$DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

e. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Untuk menghitung rasio profitabilitas menggunakan Rasio pengembalian aset (*Return on Assets Ratio*) rumusnya adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
Agresivitas Pajak	Dependen	<i>ETR</i>	Rasio
Proporsi Dewan Komisaris Independen	Independen	PDKI	Rasio
Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	<i>DAR</i>	Rasio
Profitabilitas	Independen	<i>ROA</i>	Rasio

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah jumlah total item yang dapat digunakan untuk menarik beberapa kesimpulan Cooper & Schindler (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020.

Sampel adalah bahwa dengan memilih bagian dari elemen seluruh populasi maka dapat diambil kesimpulan untuk seluruh populasi Cooper & Schindler (2014). Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan dengan kriteria tertentu.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*) selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara tidak lengkap dalam periode 2018-2020.
4. Data *outlier* selama periode pengamatan.

Dari data yang ada akan dianalisis, jika perusahaan termasuk dalam kategori berikut, maka akan dikeluarkan dari sampel. Kategori berikut adalah :

**Tabel 3.2**

### Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	73	73
Perusahaan yang baru IPO selama periode penelitian	19	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap	26	28
<b>Jumlah Perusahaan</b>		28
<b>Periode Penelitian</b>		3
<b>Total data Sampel penelitian selama periode 2018-2020</b>		84

Sumber: Data olahan

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian melakukan observasi atau pengamatan pada laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2018-2020, diperoleh dari situs [lembarsaham.com](http://lembarsaham.com), dan [emiten.com](http://emiten.com).

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19), gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

#### Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji Kesamaan Koefisien Regresi adalah uji data dengan melakukan penggabungan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2018, 2019, dan 2020) apakah data tersebut dapat digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diuji.

$$\text{C} \text{ ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{PDKI} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KM} + \beta_4 \text{DAR} + \beta_5 \text{ROA} + \beta_6 \text{PDKI\_DT1} + \beta_7 \text{KI\_DT1} + \beta_8 \text{KM\_DT1} + \beta_9 \text{DAR\_DT1} + \beta_{10} \text{ROA\_DT1} + \beta_{11} \text{PDKI\_DT2} + \beta_{12} \text{KI\_DT2} + \beta_{13} \text{KM\_DT2} + \beta_{14} \text{DAR\_DT2} + \beta_{15} \text{ROA\_DT2}$$

Keterangan :

ETR	: Agresivitas Pajak
PDKI	: Proporsi Dewan Komisaris Independen
KI	: Kepemilikan Institusional
KM	: Kepemilikan Manajerial
DAR	: <i>Leverage</i>
ROA	: Profitabilitas
D1	: Dummy tahun 1 ( 1 = 2018, 0 = selain tahun 2018 )
D2	: Dummy tahun 2 ( 1 = 2019, 0 = selain tahun 2019 )
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1$ s/d $\beta_5$	: Variabel independen
$\beta_6$ s/d $\beta_{15}$	: Variabel dummy
$\varepsilon$	: Komponen error

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatarkan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 yang menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_0$  : Data residu terdistribusi secara normal

$H_a$  : Data residu tidak terdistribusi secara normal

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} \geq \alpha$  (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak  $H_0$
- 2) Jika  $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} < \alpha$  (0.05) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak  $H_0$ .

#### b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2021:157) Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance dan *Variable Inflation Factor* (VIF).

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinieritas

$H_a$  : Terjadi multikolinieritas

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \leq 0.10$  maka terdapat multikolinieritas, artinya tolak  $H_0$ .
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance > 0.10$  maka tidak terdapat multikolinieritas, artinya tidak tolak  $H_0$ .



**c. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2021 : 162) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji Durbin Watson. Menurut Ghozali (2021 : 162), hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

- H0: tidak ada autokorelasi
- Ha: ada autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), yaitu :

**Tabel 3.3**

**Pengambilan keputusan Durbin-Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak dapat disimpulkan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak tolak	$du < d < 4 - du$

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Kebanyakan data *cross section*



mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 26 dengan *UjiScatterplot*.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah modal regresi :

$$ETR = \alpha + \beta_1 PDKI + \beta_2 KI + \beta_3 KM + \beta_4 DAR + \beta_5 ROA + e$$

Keterangan :

- ETR : Agresivitas Pajak
- PDKI : Proporsi Dewan Komisaris Independen
- KI : Kepemilikan Institusional
- KM : Kepemilikan Manajerial
- DAR : *Leverage*
- ROA : Profitabilitas
- e : Komponen *error* dalam model regresi

**a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2021:148) tujuan dari Uji F untuk menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika  $\text{Sig } F < \alpha$  (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak  $H_0$ .
- 2) Jika  $\text{Sig } F \geq \alpha$  (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak  $H_0$ .

#### b. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikan konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis statistik:

$$\text{Hipotesis 1 : } H_0 = \beta_1 = 0$$

$$\text{ : } H_a = \beta_1 > 0$$

$$\text{Hipotesis 2 : } H_0 = \beta_2 = 0$$

$$\text{ : } H_a = \beta_2 > 0$$

$$\text{Hipotesis 3 : } H_0 = \beta_3 = 0$$

$$\text{ : } H_a = \beta_3 > 0$$

$$\text{Hipotesis 4 : } H_0 = \beta_4 = 0$$

$$\text{ : } H_a = \beta_4 > 0$$

$$\text{Hipotesis 5 : } H_0 = \beta_5 = 0$$

$$\text{ : } H_a = \beta_5 > 0$$

- 2) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$ , berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai tujuannya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai dari  $R^2$  yang mendekati satu bahwa variabel independen hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk variabel dependen Ghozali (2021:147).

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.